

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prosedur

Menurut Nuraida (2008:35) “Prosedur adalah urutan langkah-langkah (pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), di mana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya.” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai berikut:

1. Tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.
2. Metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.

Menurut Mulyadi (2001:5) yang dimaksud dengan prosedur adalah “suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.”

Menurut saya Prosedur adalah suatu kegiatan yang saling berhubungan untuk mempermudah terjadinya transaksi kegiatan dari satu ke bagian lainnya atau lebih

B. Pengiriman Barang

Pengiriman barang adalah mempersiapkan pengiriman fisik barang dari gudang sampai ke tempat tujuan yang disesuaikan dengan dokumen

pemesanan dan pengiriman serta dalam kondisi yang sesuai dengan persyaratan penanganan barangnya.

(<http://logistikindonesia.blogspot.com/2010/07/pengiriman-barang.html>)

Jenis-jenis Pengiriman Barang menurut

(<http://satyawiratamaexpress.com/macam-macam-jasa-pengiriman-barang/>)

terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Transportasi Jalur Darat

Untuk transportasi jalur darat biasanya sering dilakukan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan darat seperti truk, tronton, elf, colt, sepeda motor, dan kereta api

2. Transportasi Jalur Laut

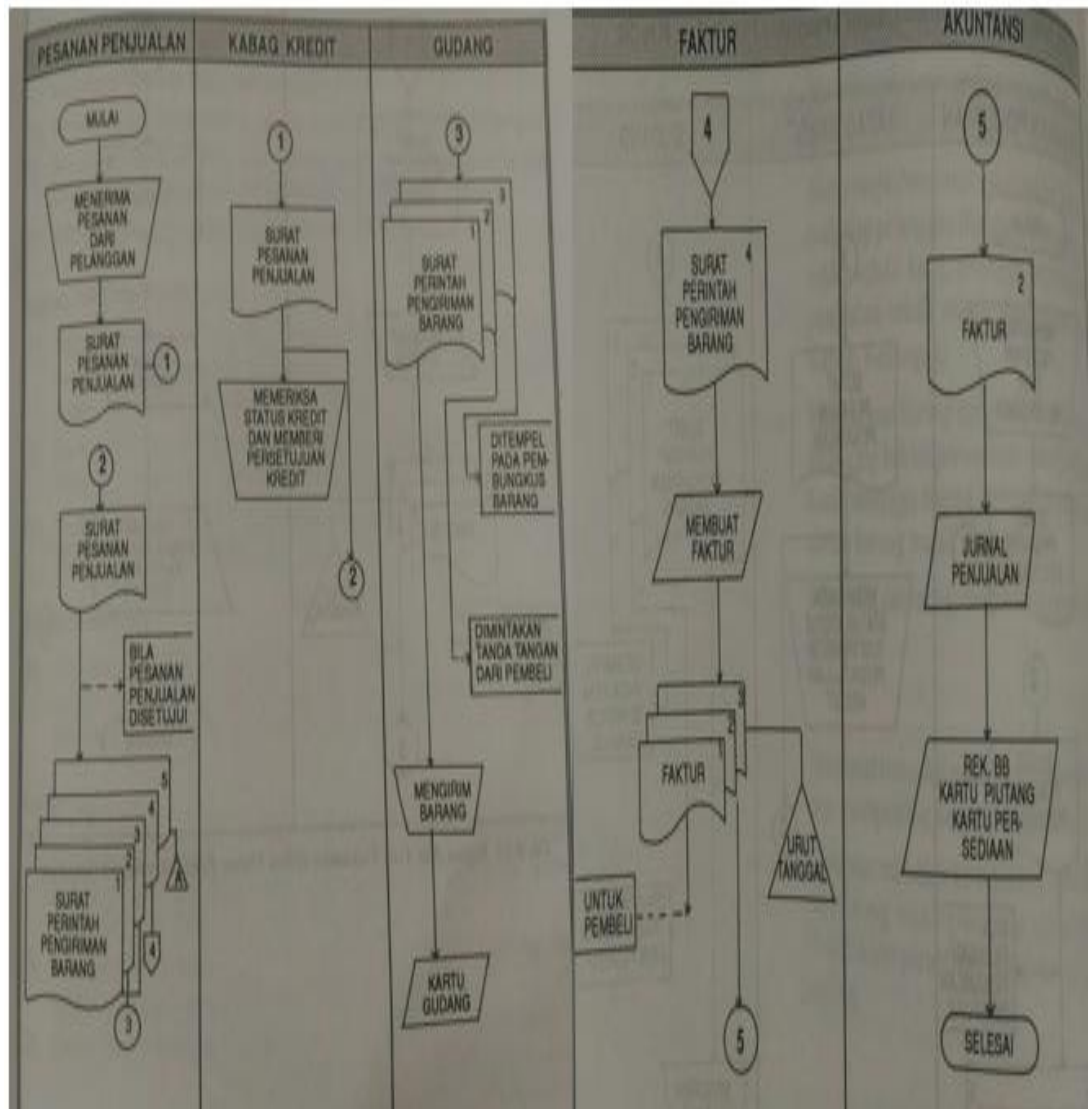
Untuk transportasi jalur laut biasanya sering dilakukan dengan menggunakan kapal laut yang meliputi kapal feri, dan kapal muatan

3. Transportasi Jalur Udara

Untuk transportasi jalur udara biasanya sering dilakukan dengan menggunakan pesawat khusus pengangkutan barang. Biasanya perusahaan jasa akan bekerjasama dengan biro maskapai penerbangan dalam proses pengiriman barang tersebut.

C. Prosedur Pengiriman Barang

Prosedur Pengiriman Barang menurut Narko (2002) ditunjukkan pada Gambar 2.1



Sumber: Narko (2002)

Gambar 2.1 Prosedur Pengiriman Barang

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas prosedur pengiriman barang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prosedur Pengiriman Barang

a. Bagian Penjualan

- 1) Menerima pesanan dari calon pembeli, mengedit pesanan, kemudian membuat pesanan penjualan rangkap empat.

- 2) Memintakan persetujuan penjualan kredit kepada Kabag. Keuangan.
- 3) Mengirim pesanan penjualan lembar pertama dan kedua ke bagian gudang/pengiriman, dan lembar ketiga ke bagian penagihan.
- 4) Mengarsipkan pesanan penjualan lembar keempat.

b. Bagian Gudang/Pengiriman

- 1) Atas dasar pesanan penjualan yang diterima dari bagian penjualan, bagian ini membungkus barang, dan menempelkan lembar kedua pesanan penjualan pada bungkus barang.
- 2) Barang dikirimkan kepada pembeli, pembeli diminta menandatangani pesanan penjualan lembar pertama bila sudah menerima barang.
- 3) Mengarsipkan pesanan penjualan lembar kedua, yang sudah ditandatangani penerima barang (pembeli).

c. Bagian Penagihan

Atas dasar tembusan pesanan penjualan, bagian ini membuat faktur rangkap dua. Lembar pertama dikirim kepada pembeli, lembar kedua dilampiri pesanan penjualan dikirim ke bagian akuntansi.

d. Bagian Akuntansi

- 1) Atas dasar bukti transaksi berupa pesanan penjualan dan faktur, pemegang buku jurnal membukukan ke dalam jurnal penjualan, dan secara periodik membukukan ke rekening buku besar.
- 2) Atas dasar dokumen yang sama, pemegang kartu piutang dan persediaan membukukan ke kartu masing-masing.
- 3) Bukti-bukti kemudian diarsip.

2. Dokumen-Dokumen Pengiriman Barang

- a. *Invoice*, yaitu dokumen yang berisi tentang data-data barang yang akan dikirimkan, termasuk didalamnya harga dan identitas barang.
- b. *Packing List* merupakan dokumen yang memuat data deskriptif mengenai barang yang akan dikirimkan, yang dirinci pada jenis barang, dimensi barang, berat barang, serta kuantitas barang.
- c. *Shipping Instruction* (SI) adalah perintah untuk memuat barang ke dalam kapal dari perusahaan pengirim barang kepada perusahaan *freight forwarder*. Di dalam dokumen SI ini memuat data-data diantaranya: identitas (nama dan alamat) pengirim, identitas penerima, keterangan barang, serta kuantitas barang dikirim.

- d. *Airwaybill* merupakan surat jalan untuk mengirimkan barang melalui udara, atau pesawat. Data-data dalam *Airwaybill* meliputi identitas pengirim, identitas penerima, jumlah dan berat barang, tanggal transaksi, yang dibubuhi tanda tangan pengirim dan pihak penyedia layanan pengiriman.